

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak lahir hingga sekarang, kita hidup di tengah masyarakat. Kehidupan bersama itu melahirkan berbagai pengalaman berhubungan dengan orang lain. Di satu pihak kita membutuhkan kehidupan orang lain. Di pihak lain, kita ingin sendiri dan tak ingin diganggu. Singkatnya, pengalaman hidup bersama orang lain mulai dari keluarga, sekolah, sampai masyarakat menyadarkan kita akan persamaan maupun perbedaan kita dengan orang lain.¹

Manusia sebagai makhluk sosial, artinya manusia sebagai warga masyarakat di mana kehidupan sehari-hari manusia tidak mungkin dapat hidup sendiri atau mencukupi kebutuhan sendiri. Meskipun mereka mempunyai kedudukan dan kekayaan, mereka selalu membutuhkan bantuan manusia lain. Setiap manusia cenderung untuk berkomunikasi, berinteraksi dan bersosialisasi dengan manusia lainnya.²

¹ Muin Idianto, Sosiologi, Jakarta: Erlangga, 2006, hlm 2.

² Rusmin Tumanggor, dkk, Ilmu Sosial dan Budaya Dasar, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010, h. 43.

Secara umum, tugas manusia sebagai Khalifah di muka bumi ini adalah dalam rangka mewujudkan kesejahteraan hidup umat manusia dan juga dalam rangka melaksanakan ibadah kepada Allah SWT, sang maha pencipta.³

Hal ini ditegaskan dalam Q.S Al-Luqman : 20 yang berbunyi :

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعْمَهُ ظَاهِرَةً وَبَاطِنَةً ۗ وَمِنَ النَّاسِ مَن يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُّنِيرٍ ﴿٢٠﴾

Artinya : “ Tidakkah kamu memperhatikan bahwa Allah telah menundukkan apa yang ada di langit dan apa yang di bumi untuk (kepentingan)mu dan menyempurnakan nikmat-Nya untukmu lahir dan batin. Tetapi di antara manusia ada yang membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu atau petunjuk dan tanpa kitab yang memberi penerangan.”⁴

Ayat ini mengingatkan manusia dengan menanyakan apakah mereka tidak memperhatikan tanda-tanda keesaan dan kekuasaan Allah di alam yang luas ini ? Apakah mereka tidak memperhatikan bahwa Allah-lah yang menundukkan untuk mereka semua yang di alam ini, sehingga mereka dapat mengambil manfaat dari padanya. Dia lah yang menjadikan matahari bersinar, sehingga siang menjadi terang benderang, maka dapatlah manusia berusaha,

³ Nurul Huda, *Lembaga Keuangan Islam* .(Jakarta: Kencana. 2010), h. 2.

⁴ Q.S Luqman :20

dan sinar matahari itu dapat menumbuhkan tumbuh-tumbuhan yang akan menjadi bahan makanan bagi manusia. Bulan dan bintang dijadikannya bercahaya, yang dapat menerangi malam yang gelap dan menjadi petunjuk bagi kapal yang mengharungi lautan. Diturunkannya hujan yang membasahi bumi dan menyuburkan tumbuh-tumbuhan, dan airnya untuk minuman manusia dan binatang, dan sebagian air itu disimpan dalam tanah sebagai persiapan musim kemarau. Dia menjadikan aneka ragam barang tambang dan gas alam, listrik dan sebagainya, yang semuanya itu dapat diambil manfaatnya oleh manusia. Tidaklah ada yang sanggup menghitung nikmat Allah yang telah dilimpahkan Nya kepada manusia.⁵

Islam menganjurkan bisnis atau usaha dalam bidang apapun, khususnya dalam bidang perdagangan, dimana Rasulullah SAW sendiri mempraktikkannya dalam usia yang masih sangat muda. Beliau berhasil menjalankan amanah yang diberikan oleh pemilik modal (Siti Khadijah) dengan integritas dan tanggung jawab yang penuh, sehingga usaha dagangannya mendapatkan hasil yang

⁵ <http://tafsiranmanusia.blogspot.com> diakses pada tanggal 20 November 2018 pukul 16:40 WIB.

banyak, hal ini mencerminkan hubungan akad yang saling menguntungkan.⁶

Usaha manusia dalam rangka mewujudkan kesejahteraan hidup di muka bumi ini sangat berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Dalam pandangan Islam, kegiatan ekonomi yang sesuai dan dianjurkan adalah melalui kegiatan bisnis dan juga investasi. Ada perintah dalam 2 hal tersebut disampaikan secara eksplisit dan juga implisit dalam Al-Quran dan Sunnah Rasulullah SAW. Dari konsep yang disampaikan dalam 2 pegangan hidup umat manusia tersebut kita dapat melihat bahwa sistem ekonomi yang dikembangkan oleh Islam memiliki tujuan untuk mewujudkan tingkat pertumbuhan ekonomi umat manusia dalam jangka panjang dan juga dalam rangka memaksimalkan tingkat kesejahteraan umat manusia.⁷

Dalam kegiatan ekonomi, permasalahan ekonomi yang dihadapi umat manusia sama tuanya dengan usianya keberadaan manusia di muka bumi ini. Pendekatan-pendekatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan manusia sebagai bagian dari kegiatan ekonomi, dari waktu ke waktu mengalami evolusi sesuai dengan

⁶ Faisal, Badroen, *Etika Bisnis Dalam Islam*. (Jakarta: Kencana. Cet 1.2006), hlm. 36.

⁷ Nurul Huda, *Lembaga Keuangan Islam*. (Jakarta: Kencana. 2010), h. 3.

cara pandang dunia, visi, dan kerangka nilai yang dianutnya. Pendekatan-pendekatan kegiatan ekonomi tersebut ada yang menghindarkan dari sikap moral, keberagamaan dan persepsi budaya, tetapi juga sebaliknya yang menyatukan dengan sikap moral, keberagamaan dan persepsi budaya.⁸

Di negara Indonesia dengan basis Islam terbesar merupakan negara kepulauan yang terletak pada garis Khatulistiwa yaitu diantara Samudera Pasifik dan Samudera Hindia. Penduduk Indonesia yang berdiam dan berasal dari pulau yang berbeda-beda dan mempunyai adat budaya yang berbeda-beda.⁹

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwasanya kegiatan ekonomi di Indonesia berbeda-beda berdasarkan budaya penduduk yang berdiam di pulau tersebut dengan pendekatan-pendekatan yang berbeda-beda.

Salah satu tempat yang akan dibahas yaitu Komplek Assegaf yang terletak di Kecamatan Seberang Ulu II, Kota Palembang. Kampung/Komplek ini merupakan produsen es batu balok pertama di Palembang. Hingga saat ini, pabrik es yang

⁸ Fathurrahman Djamil, *Hukum Ekonomi Islam Sejarah, Teori dan Konsep*. (Jakarta: Sinar Grafika. 2013.), hlm. 1.

⁹ Abd Rauf, Thohlon. *Jagat Basemah Lebar Semende Panjang*. (Palembang: Pustaka Dzumirroh. 1984.), hlm. 68.

dibangun tahun 1929 itu masih beroperasi untuk melayani kapal motor penangkap ikan ke wilayah perairan Bangka Belitung. Kampung/Komplek ini juga tercatat sebagai salah satu lokasi usaha *panglong kayu* terbesar di Palembang pada masa awal abad ke-20.

Salah satu yang menarik minat peneliti adalah pabrik es balok yaitu PT.Alwi Assegaf. Pabrik itu diteliti karena pabrik ini berdiri pada tahun 1920an dan hingga saat ini masih beroperasi. PT. Alwi Assegaf bukan hanya pabrik es saja, tetapi juga ada usaha panglong kayu. Pabrik ini juga memberikan pendapatan untuk seluruh keluarga di Komplek Assegaf dari awal pabrik ini berdiri hingga 7 keturunan tidak habis-habis sampai saat ini. Dari uraian latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang **“Peran PT.Alwi Assegaf pada Usaha Es Balok dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Komplek Assegaf 16 Ulu Kota Palembang Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diuraikan dalam penelitian ini, di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran PT. Alwi Assegaf di Komplek Assegaf pada usaha es balok dalam meningkatkan ekonomi masyarakat ?
2. Bagaimana peran PT. Alwi Assegaf di Komplek Assegaf pada usaha es balok dalam meningkatkan ekonomi masyarakat ditinjau dari hukum ekonomi syariah ?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan batasan yang akan diteliti, untuk memperjelas dan membatasi ruang lingkup penelitian, dengan tujuan mendapatkan hasil uraian penelitian secara sistematis pembatasan yang dimaksud agar penulis dalam penelitian ini tidak menyimpang dan melebar dari permasalahan, maka penulis perlu membatasi masalah penelitian ini kepada peran PT. Alwi Assegaf usaha es balok atas peningkatan ekonomi masyarakat Komplek Assegaf 16 Ulu Kota Palembang.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui peran PT.Alwi Assegaf pada usaha es balok di Komplek Assegaf dalam peningkatan ekonomi masyarakat
- b. Mengetahui peran PT.Alwi Assegaf di Komplek Assegaf pada usaha es balok dalam peningkatan ekonomi masyarakat ditinjau dari hukum ekonomi syariah.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang secara garis besar telah diuraikan dalam latar belakang disini lebih ditegaskan dari kemanfaatan penelitian itu bagi pengembangan suatu ilmu dan bagi kegunaan praktis. Pada umumnya penelitian ini memiliki dua kegunaan, yaitu teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran yang dapat digunakan bagi pengembangan Ilmu Hukum pada umumnya dan hukum ekonomi syariah pada khususnya.
- b. sebagai bahan acuan bagi penelitian yang akan datang sesuai dengan bidang penelitian yang penulis teliti.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan data dan informasi tentang pelaksanaan peran PT.Alwi Assegaf dalam usaha es balok pada peningkatan ekonomi masyarakat di Komplek Assegaf 16 Ulu Kota Palembang.
- b. Sebagai bahan perbandingan dan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan salah satu cara penelusuran terhadap karya-karya atau studi terdahulu yang terkait, yang fungsinya agar terhindar dari duplikasi, plagiasi, replika seta menjamin keslian dan keabsahan penelitian yang dilakukan. Peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan judul yang diangkat untuk memprtegas keaslian terhadap masalah yang akan diangkat dan akan diteliti, diantaranya :

1. Multazam Nasruddin, Mahasiswa UIN Alauddin Makassar, Jurusan Ekonomi Islam dengan judul skripsi “Analisis Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Peningkatan

Ekonomi Keluarga Karyawan (Studi CV. Citra Sari)”¹⁰. Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UKM Citra Sari tentang peran UKM terhadap peningkatan ekonomi keluarga karyawan. Maka dapat mengambil kesimpulan bahwa UKM CV.Citra Sari berperan penting bagi peningkatan ekonomi karyawan karena mereka sudah mampu mencukupi kebutuhan hidupnya seperti terpenuhinya kebutuhan pokok, mampu membiayai sekolah adik-adiknya anak-anaknya dan terbebas dari pengangguran serta mengurangi beban orang tua meskipun pendapatan yang diperoleh belum terlalu banyak seperti karyawan di perusahaan pada umumnya akan tetapi hal tersebut merupakan suatu peningkatan ekonomi keluarga karyawan jika di tinjau dari sisi mikro ekonomi.

2. Siti Susana, Mahasiswi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Jurusan Ekonomi Islam dengan judul skripsi, “Peranan Home Industri dalam Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa

¹⁰ Multazam Nasruddin, *Analisis Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Karyawan (Studi CV. Citra Sari)*. (Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin, 2016).

Mengkirau Kecamatan Merbau)”.¹¹ Hasil penelitian skripsi ini bahwa Proses produksi yang dilakukan oleh pengusaha *home industri* di desa Mengkirau dalam melakukan pengolahan masih sangat sederhana atau masih menggunakan sistem manual, dari segi permodalan masih minim sehingga sulit bagi mereka untuk mengembangkan usahanya, sementara dari pengadaan bahan baku juga masih terbatas. Di samping itu jangkauan pemasaran masih sempit, sehingga sulit untuk memasarkan produk yang mereka hasilkan. Adapun peran *home industri* ini adalah membantu perekonomian keluarga, mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan tinjauan ekonomi Islam bahwa usaha yang dilakukan oleh pengusaha *home industri* di desa Mengkirau dilakukan dengan baik dan sejalan dengan syariat Islam, baik pada bahan baku, modal, proses produksi dan pemasaran, hanya saja masih sederhana dalam berbagai hal, sehingga belum maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan. Oleh karena

¹¹ Siti Susana, *Peranan Home Industri dalam Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau)*. (Riau: Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Sultan Syarif Kasim, 2012).

itu perlu ditingkatkan lagi proses produksi dan pemasaran tersebut, tetapi tetap sesuai dengan aturan ekonomi Islam.

3. Himmatul Aliyah, Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dengan judul skripsi “Peran Industri Mebel Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Desa TegalSambi, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara”¹². Hasil dari penelitian skripsi ini adalah *Pertama* pemberdayaan usaha mebel yang dilakukan pemerintah adalah dengan melalui pemberian dan pelatihan, dalam pelaksanaannya para pengusaha mebel dan karyawan mempunyai minat bakat serta kesadaran yang cukup tinggi dalam mengikutinya dan dengan adanya metode yang diberikan pelaksanaannya dapat berjalan lancar sesuai dengan harapan dan tujuan. *Kedua* hasil pemberian pelatihan produksi di masyarakat dengan bekal keterampilan para karyawan mampu membuat hasil karya yang mampu mempunyai peluang bekerja di perusahaan yang bergerak di

¹² Himmatul Aliyah, “Peran Industri Mebel Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Desa TegalSambi, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara. (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014).

bidang yang sesuai dengan keterampilan yang mereka miliki. *Ketiga* hasil industri mebel dalam hal pemberdayaan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memperoleh pekerjaan dan peningkatan pendapatan ekonomi.

Dari pemaparan singkat 3 skripsi di atas nampak bahwa penelitian tersebut memiliki objek kajian yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu meningkatkan perekonomian, tetapi fokus penelitiannya berbeda karena penelitian ini berfokus pada peran peningkatan perekonomian dan hasil yang dicapai oleh masyarakat melalui usaha es balok. Dari hasil pembahasan di atas sudah terlihat jelas bahwa penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian yang sudah ada. Penelitian yang penulis lakukan lebih kepada peningkatan perekonomian melalui usaha es balok

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan Umum Tentang Peran

Berbicara mengenai peran, maka berkaitan dengan individu atau kelompok dalam usahanya untuk menjalani fungsi utamanya. Mengenai arti peran bisa dilihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang menyatakan bahwa peran merupakan bagian

dari tugas utama yang dilaksanakan.¹³ Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Bila yang diartikan dengan peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam suatu status tertentu, maka perilaku peran adalah perilaku yang sesungguhnya dari orang yang melakukan peran tersebut, hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Peranan (role) merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal itu berarti dia menjalankan suatu peran. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya.¹⁴

¹³ Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 667.

¹⁴ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm.212-213.

Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial.¹⁵ Sedangkan jenis-jenis peran yaitu:

- 1) Peranan normatif adalah peran yang dilakukan seseorang atau lembaga yang didasarkan pada seperangkat norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat.
- 2) Peranan ideal adalah peranan yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga yang didasarkan pada nilai-nilai ideal atau yang seharusnya dilakukan sesuai dengan kedudukannya di dalam suatu sistem.
- 3) Peranan faktual adalah peranan yang dilakukan seseorang atau lembaga yang didasarkan pada kenyataan secara kongkrit di lapangan atau kehidupan social yang terjadi secara nyata.¹⁶

2. Tinjauan umum tentang Perseroan Terbatas

Perseroan terbatas adalah suatu bentuk usaha yang berbadan hukum, yang awalnya dikenal dengan nama Naamloze

¹⁵ Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Press, 2002), hlm. 146.

¹⁶ *Ibid.* Hlm. 243.

Vennootschap (NV).¹⁷ Menurut UU No. 40 Tahun 2007 Pasal 1 perseroan terbatas adalah :

*“Badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang ini.”*¹⁸

Bila dikaji, dapat diuraikan bahwa perseroan terbatas harus memenuhi unsur sebagai berikut:

- 1) Badan hukum
- 2) Didirikan berdasarkan perjanjian
- 3) Melakukan kegiatan usaha
- 4) Modal dasar dan memenuhi persyaratan undang-undang.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti langsung kelapangan terhadap sumber data yang berkenaan dengan pembahasan yang penulis teliti. Jenis data yang digunakan adalah

¹⁷ Zaeni Asyhadie, *Hukum Bisnis Prinsip dan Pelaksanaannya di Indonesia*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2005), hlm . 39.

¹⁸ UU. No. 40 Tahun 2007

data Kualitatif yaitu mengemukakan dan menjelaskan data-data yang berkaitan dengan permasalahan.¹⁹

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis meneliti peran PT.Alwi Assegaf usaha es balok dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Komplek Assegaf, Kelurahan 16 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu II, Kota Palembang.

3. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

A. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan sampel atau subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Komplek Assegaf.

B. Sampel

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan yaitu terdiri dari Kepala Humas, cucu keturunan Habib Alwi Assegaf serta tokoh masyarakat di Komplek Assegaf.

C. Teknik Sampling

¹⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm 9.

Teknik sampling yang akan digunakan yaitu teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Pada penelitian ini, penulis mengambil 6 orang yang menjadi *purposive sample* yaitu pimpinan PT. Alwi Assegaf, serta cucu-cucu keturunan Habib Alwi Assegaf

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua sumber yang akan penulis gunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- A. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden lapangan. data pokok yang diperoleh peneliti dari orang pertama, atau dari sumber asli yang belum diolah dan diuraikan orang lain, yang menjadi sumber data primer yaitu data yang diambil dari narasumber yang terdiri dari pemilik pabrik di PT. Alwi Assegaf, dan beberapa tokoh masyarakat di Komplek Assegaf serta cucu keturunan Habib Alwi Assegaf.

- B. Sumber data sekunder adalah informasi ataupun data yang melengkapi data primer berupa dokumentasi, buku-buku catatan tulisan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti tersebut.
- C. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data, dimana pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan subyek penelitian atau responden. Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud mengonstruksi mengenai orang, kejadian kegiatan, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan kepada orang lain yang diwawancarai (*interviewee*).²⁰ Wawancara yang diberikan peneliti kepada narasumber adalah wawancara terstruktur yaitu dengan mempersiapkan pertanyaan yang akan diberikan. Di dalam pelaksanaannya peneliti akan mewawancarai langsung dengan Kepala Humas PT.

²⁰ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), Hlm 134.

Alwi Assegaf, serta cucu- cucu dari keturunan Habib Alwi Assegaf.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Studi Lapangan, yaitu studi ini digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu dengan cara wawancara dengan pemimpin pabrik di PT. Alwi Assegaf, serta beberapa tokoh masyarakat atau sesepuh di Komplek Assegaf.
- b. Studi Kepustakaan, yaitu studi ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder yaitu dengan cara mendapatkan data melalui buku-buku, catatan dan tulisan yang berkaitan dengan penelitian tersebut.
- c. Studi Dokumentasi, adalah pengumpulan data tambahan baik berupa foto, buku dan dokumen. Tujuan dari pengumpulan data ini untuk mendapatkan jawaban pendukung sebagai bukti hasil penelitian yang telah dilakukan.

6. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data yang digunakan adalah teknik yang sesuai dengan penelitian ini yaitu bersifat deskriptif kualitatif. Yaitu mendiskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Setelah data yang terkumpul dianalisa, adapun penarikan kesimpulan dalam penulisan ini yaitu dengan metode induktif, metode dengan mengemukakan faktor-faktor atau gejala-gejala yang bersifat khusus lalu dianalisa, kemudian diambil kesimpulan secara umum.